

ABSTRAK

Masa remaja ini merupakan masa yang penuh tantangan, masa yang menuntut menentukan sikap dan pilihan, masa yang menuntut kemampuan untuk menyesuaikan diri, sebagai remaja siswa smk juga menginginkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Remaja yang memiliki kepuasan akan dapat menjalani hidup secara sehat dan mengatasi berbagai perubahan yang dialaminya, akan tetapi kenyataannya masih banyak ditemukan remaja yang cenderung mengalami *subjective well-being* yang rendah hingga menyebabkan terjadi tindakan-tindakan yang mengkhawatirkan pada diri remaja. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui serta mengidentifikasi bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada siswa SMK N 1 Seyegan. Adapun hipotesis yang diajukan ialah adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada siswa SMK N 1 Seyegan. Subjek pada penelitian ini berjumlah 60 orang siswa SMK N 1 Seyegan. Pengumpulan data menggunakan 3 skala, yaitu skala *subjective well-being* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,808, kemudian skala *positive and negative experience* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,847 dan skala dukungan sosial dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,936. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,293 dengan $p = 0,023$. Nilai R^2 atau R-Square yang diperoleh sebesar 0,086. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa dukungan sosial mempengaruhi secara positif *subjective well-being*. Terdapat sumbangan efektif variabel dukungan sosial terhadap *subjective well-being* sebesar 8.6% terhadap dan sisanya 91.4% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kesejahteraan Subjektif dan Dukungan Sosial

ABSTRACT

This period of adolescence is a period full of challenges, a period that requires determining attitudes and choices, a period that demands the ability to adapt, as teenagers, high school students also want a happy and prosperous life. Teenagers who are satisfied will be able to live a healthy life and overcome the various changes they experience, but in reality there are still many teenagers who tend to experience low subjective well-being, which causes worrying actions in teenagers. The main aim of this research is to find out and identify the relationship between social support and subjective well-being in students at SMK N 1 Seyegan. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between social support and subjective well-being in students at SMK N 1 Seyegan. The subjects in this research were 60 students of SMK N 1 Seyegan. Data collection used 3 scales, namely the subjective well-being scale with a reliability coefficient of 0.808, then the positive and negative experience scale with a reliability coefficient of 0.847 and the social support scale with a reliability coefficient of 0.936. The data analysis technique uses the Product Moment correlation technique from Pearson. Based on the calculation results, the correlation coefficient value was 0.293 with $p = 0.023$. The R^2 or R-Square value obtained was 0.086. Based on the research results, it can be seen that social support positively influences subjective well-being. There is an effective contribution of the social support variable to subjective well-being of 8.6% and the remaining 91.4% which is influenced by other factors.

Keywords: *Subjective well-being and Social Support*